

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN
MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE PADA SISWA KELAS IV
SDN 55 AIR PACAH**

SKRIPSI

*Ditulis Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*

Oleh

ZAHRA ERLINA
NPM. 2010013411083



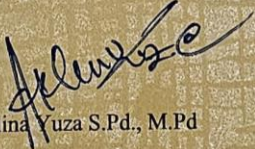
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2024**

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : Zahra Erlina
NPM : 2010013411083
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing


Arlina Yuza S.Pd., M.Pd

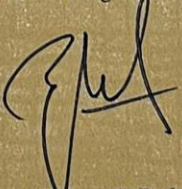
Mengetahui,

Dekan FKIP



Dr. Yetty Morelent, M.Hum

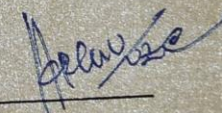

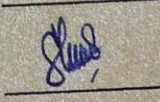
Ketua Program Studi


Dr. Erjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jumat** tanggal **delapan** bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

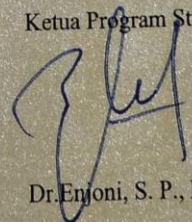
Nama Mahasiswa : Zahra Erlina
NPM : 2010013411083
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul : Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah

Nama	Tanda Tangan
1. Arlina Yuza S.Pd., M.Pd	
2. Dra. Zulfa Amrina M.Pd	
3. Syafni Gustina Sari S.Pd., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP

Dr. Yelty Morelent, M.Hum


Ketua Program Studi

Dr. Enjoni, S. P., M.P

**UPAYA MENINGKATKAN KEPERCAYAAN DIRI DAN HASIL
BELAJAR MATEMATIKA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL
PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
SCRAMBLE PADA SISWA KELAS IV
SDN 55 AIR PACAH**

Zahra Erlina¹, Arlina Yuza¹
¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: zaraherlina2212@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*. Pada materi luas bangun datar persegi, persegi panjang, segitiga dan jajar genjang. Subjek pada penelitian adalah siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah tahun ajaran 2023/2024 dengan jumlah 25 orang siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan alur penelitian yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrument yang digunakan pada penelitian adalah lembar observasi aktivitas guru, lembar angket kepercayaan diri siswa dan tes hasil belajar. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa persentase aktivitas guru pada siklus I mencapai 75% kemudian pada siklus II meningkat menjadi 90%. Hasil data lembar angket kepercayaan diri siswa pada siklus I sebesar 88% Meningkatkan menjadi 90% pada siklus II. Hasil belajar siswa pada siklus I 48% atau 12 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Pada siklus II hasil belajar siswa meningkat menjadi 72% atau 18 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dan hasil belajar matematika pada siswa kelas IV SDN 55 Air Pacah dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*.

Kata Kunci: kepercayaan diri, hasil belajar, model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan Syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan Rahmat karunia, nikmat hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Kepercayaan Diri Dan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah”**. Tidak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan Sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibuk Arlina Yuza, S.Pd.,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibuk Dra. Zulfa Amrina, M.Pd selaku dosen penguji 1 dan Ibuk Syafni Gustina Sari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji 2.
3. Bapak Dr. Enjoni, S.P., M.P selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan Ibuk Siska Angreni, S.Pd., M.Pd selaku Sekretaris Program
4. Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta segenap dosen dilingkup Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Ibuk Yetty Morelent, M.Hum selaku Dekan FKIP Universitas Bung Hatta.

6. Ibuk Rismiati S.Pd selaku kepala sekolah dan Ibuk Try Wulandari S.Pd selaku guru kelas IV SDN 55 Air Pacah.
7. Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari doa dan dukungan keluarga besar penulis. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih untuk kedua orang tua penulis. Kepada Ayah Zulhendri dan Ibu Rosmina yang senantiasa memberikan kasih sayang, mengusahakan segala materi yang penulis butuhkan serta doa yang selalu dilantirkan kepada Allah SWT untuk selalu menyertai penulis disetiap langkah yang dilakukan.
8. Penulis ucapkan terima kasih pada diri sendiri yang telah mampu berjuang dalam penulisan skripsi ini.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Aamiin.

Padang, 02 Maret 2024

Zahra Erlina

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	i
HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DATAR ISI.....	vi
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Kajian Teori	10
1. Tinjauan tentang Belajar dan Pembelajaran	10
a. Pengertian Belajar	10
b. Pengertian Pembelajaran	11
2. Tinjauan tentang Pembelajaran matematika.....	11
a. Pengertian Pembelajaran Matematika	11
b. Tujuan Pembelajaran Matematika	12
3. Tinjauan tentang Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif.....	13
b. Tujuan Model Pembelajaran Kooperatif	14
c. Ciri-Ciri Model Pembelajaran Kooperatif.....	14
d. Langkah-langkah model pembelajaran kooperatif	15
4. Tinjauan tentang Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	17

a.	Pengertian Model Pembelajaran <i>scramble</i>	17
b.	Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	19
c.	Kelebihan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	21
d.	Kekurangan Model Pembelajaran <i>Scramble</i>	22
5.	Tinjauan tentang Kepercayaan Diri	23
a.	Pengertian Kepercayaan Diri.....	23
b.	Indikator Kepercayaan Diri Belajar Siswa	24
6.	Tinjauan tentang Hasil Belajar	26
a.	Pengertian Hasil Belajar	26
b.	Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	27
c.	Ranah Hasil Belajar	29
B.	Penelitian Relevan	31
C.	Kerangka Konseptual	34
D.	Tindakan Hipotesis.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN	37
A.	Jenis Penelitian.....	37
B.	Setting Penelitian.....	38
1.	Subjek Penelitian	38
2.	Tempat Penelitian	39
3.	Waktu Penelitian.....	39
C.	Prosedur Penelitian	39
D.	Indikator Keberhasilan	44
E.	Instrumen Penelitian	45
1.	Lembar Angket Kepercayaan Diri Belajar Siswa.....	45
2.	Lembar Observasi Aktivitas Guru	45
3.	Lembar Tes Hasil Belajar	46
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	46
1.	Angket	46
2.	Observasi	46
3.	Tes.....	47
G.	Teknik Analisis Data.....	47

1. Lembar Angket Kepercayaan diri	47
2. Analisis Data Aktifitas Guru.....	48
3. Teknik Analisis Hasil Belajar	48
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Deskripsi Data.....	50
2. Deskripsi pelaksanaan kegiatan	51
a) Siklus I	51
1) Perencanaan	51
2) Pelaksanaan	52
3) Pengamatan	63
4) Refleksi	66
b) Siklus II.....	67
1) Perencanaan.....	67
2) Pelaksanaan	68
3) Pengamatan	78
4) Refleksi	81
B. Pembahasan.....	81
1. Lembar Aktivitas Guru.....	81
2. Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa.....	82
3. Hasil Belajar Siswa	83
4. Kelemahan dan Rekomendasi.....	84
BAB V PENUTUP	85
A. Simpulan	85
B. Saran.....	85
Daftar Rujukan	87
Lampiran	90

DAFTAR BAGAN

Bagan	halaman
1. Kerangka Konseptual	35
2. Alur Penelitian Tindakan Kelas	40

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
1. Hasil Simulatif Tengah Semester Matematika Kelas IV	5
2. Pelaksanaan Tindakan	41
3. Nilai Pedoman Aktivitas Guru	48
4. Nilai Pedoman Kepercayaan Diri	48
5. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I	64
6. Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa Siklus I.....	64
7. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	65
8. Refleksi Guru Siklus I.....	66
9. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	78
10. Hasil Angket Kepercayaan Diri Siswa Siklus II	79
11. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	80
12. Pembahasan Aktivitas Guru	81
13. Pembahasan lembar angket kepercayaan diri siswa.....	82
14. Pembahasan Hasil Belajar Siswa	84

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
I. Daftar Nilai Simulatif Tengah Semester 1 Kelas IV	90
II. Modul Ajar Siklus 1	91
III. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklus I	104
IV. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus I	105
V. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus I	106
VI. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-2 Siklus I	111
VII. Kisi-Kisi Angket Kepercayaan Diri Siswa.....	116
VIII. Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa Siklus I.....	117
IX. Lampiran Angket Kepercayaan Diri Siswa	119
X. Analisis Kepercayaan Diri Siswa Siklus I.....	121
XI. Perhitungan Analisis Kepercayaan Diri Siswa Siklus I	123
XII. Nilai Hasil Tes Akhir Siklus I.....	124
XIII. Lembar Tes Akhir Siklus I.....	125
XIV. Lampiran Modul Ajar Siklus II	127
XV. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-1 Siklus II	138
XVI. Lembar Kerja Peserta Didik Pertemuan Ke-2 Siklus II	139
XVII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-1 Siklus II.....	140
XVIII. Lembar Observasi Aktivitas Guru Pertemuan Ke-2 Siklus II.....	145
XIX. Lembar Angket Kepercayaan Diri Siswa Siklus II	150
XX. Analisis Kepercayaan Diri Siswa Siklus II	152
XXI. Perhitungan Analisis Kepercayaan Diri Siswa Siklus II	154
XXII. Nilai Hasil Tes Akhir Siklus II	155
XXIII. Lembar Tes Akhir Siklus II	156
XXIV. Dokumentasi Penelitian.....	158
XXV. Surat izin penelitian FKIP Universitas Bung Hatta.....	161
XXVI. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	162
XXVII. Surat Telah Melaksanakan Penelitian Dari SDN 55 Air Pacah.....	163

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di Indonesia memiliki peran penting dalam mengembangkan potensi individu, sesuai dengan konteks pendidikan nasional Indonesia yang ditegaskan dalam pasal 1 UU No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional, ditegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan potensi pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara. Pendidikan sudah ditanamkan sejak manusia masih dalam kandungan, lahir hingga dewasa yang sesuai dengan perkembangannya. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kepribadian dan potensi diri yang sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik. Oleh karena itu pendidikan juga disebut sebagai suatu proses untuk menciptakan manusia yang matang dan berwibawa secara lahir dan batin, berimana, bertaqwa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab.

Di dunia pendidikan selalu ada permasalahan dalam pembelajaran. Salah satu masalah yang dihadapi dalam dunia pendidikan Indonesia adalah masalah lemahnya proses pembelajaran. Ujung tombak dari pendidikan adalah pembelajaran dan pengajaran. Pembelajaran adalah proses kerja sama antara Guru dan Siswa dalam memanfaatkan segala potensi yang dimiliki siswa dalam dirinya, seperti: minat, bakat, kepercayaan diri dan lain-lain. Sedangkan dari luar diri siswa seperti:

lingkungan, sarana dan lain-lain, semua itu dapat mencapai tujuan belajar. Pengajaran merupakan praktik menularkan informasi untuk terlaksananya proses pembelajaran. Pembelajaran sebagai suatu proses kerja sama, tidak hanya terpaku pada kegiatan guru atau kegiatan siswa saja, namun guru dan siswa harus bersama-sama memiliki usaha kesadaran dan keterpahaman dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.

Menurut Depdiknas (2006:76) “kualitas seorang guru sebagai tenaga pembimbing, pendidik dan mengajar merupakan harapan dunia pendidikan karena dengan kualitas guru tersebut dapat membangun pilar yang kokoh untuk kemajuan bangsa”. Peran guru lebih diarahkan pada bagaimana guru merancang berbagai sumber dan fasilitas yang tersedia untuk digunakan atau dimanfaatkan siswa dalam mempelajari sesuatu. Guru dalam merancang sumber dan fasilitas yang ada juga harus memperhatikan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan. Namun dalam pelaksanaannya tidak selalu berjalan sesuai rencana, terdapat berbagai permasalahan. Untuk itu guru berusaha agar dapat memecahkan permasalahan dalam proses pembelajaran.

Di dalam sebuah pembelajaran perlu adanya rasa percaya diri siswa untuk belajar agar tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai. Kepercayaan diri dapat dikatakan sebagai daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang lebih baik, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan kekuatan pada diri siswa dalam kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh siswa dalam belajar dapat tercapai. Oleh karena itu, peranan kepercayaan diri sangat diperlukan dalam kegiatan belajar, agar siswa dapat

mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya dalam melakukan kegiatan belajar.

Mengingat pentingnya kepercayaan diri bagi siswa dalam belajar, maka guru diharapkan dapat membangkitkan rasa percaya diri dalam belajar siswanya. Dalam usaha ini banyak cara yang dapat dilakukan oleh guru, salah satunya yaitu melakukan variasi dalam penggunaan model mengajar. Menurut Schunk (dalam Mardika dan Hasanah 2020:90) menyatakan bahwa kepercayaan diri diartikan sebagai sebuah kepercayaan untuk bisa memberikan hasil, mencapai tujuan, atau melakukan tugas secara kompeten. Salah satu mata pelajaran yang bisa digunakan dalam menggunakan variasi model mengajar adalah Matematika.

Matematika merupakan salah satu Pelajaran yang penting pada sekolah dasar dan termasuk dalam bagian dari Pelajaran ilmu pengetahuan. Sesuai dengan peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar lulusan untuk tingkat SD dan menengah menjelaskan bahwa: “mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua peserta didik mulai dari sekolah dasar untuk membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif, serta kemampuan bekerja sama. Kompetensi tersebut diperlukan agar peserta didik memiliki kemampuan memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk bertahan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif”.

Matematika salah satu ilmu yang dibutuhkan dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran penting. Namun pembelajarannya sering dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Disamping belajar matematika dinilai penting, dalam

kenyataannya pelajaran ini masih dianggap sulit, rumit, dan menakutkan. Sehingga hal tersebut akan mengakibatkan siswa cepat putus asa sebelum belajar matematika.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 13 dan 15 November 2023 di SDN 55 Air Pacah pada pembelajaran matematika di kelas IV terlihat bahwa masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru. Siswa terlihat bermain, berbicara, sibuk dengan kegiatan lain dan ada yang keluar masuk kelas. Hal ini disebabkan guru lebih banyak menggunakan metode ceramah, pada saat proses pembelajaran berlangsung. Ketika pembelajaran dimulai guru meminta siswa membagikan buku cetak, guru menjelaskan pembelajaran, guru memberikan latihan.

Dalam kondisi ini, siswa tidak terlalu senang dalam belajar. Dalam proses pembelajaran berlangsung ketika guru bertanya tentang materi yang dijelaskan, siswa membutuhkan waktu lama untuk menjawab pertanyaan dari guru dan ada pula siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan dari guru. Peneliti melihat siswa keluar masuk kelas dengan alasan buang air kecil, siswa sibuk berbicara dengan teman sebangkunya dan bermain-main pada saat guru menjelaskan pembelajaran seperti menggambar mobil dibelakang buku catatannya dan memainkan alat tulis yang dimiliki. Setelah guru selesai menjelaskan pembelajaran, guru memberikan soal dan meminta siswa mengerjakan latihan di buku. Di saat siswa mengerjakan latihan, banyak siswa berjalan-jalan ke bangku yang lainnya untuk menyontek yang disebabkan karena kurangnya kepercayaan diri dengan jawaban sendiri.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Ibu Tri Wulanday, S.Pd guru kelas IV SDN 55 Air Pacah pada tanggal 13 dan 15 November 2023, diperoleh

informasi rendahnya rasa percaya diri siswa dalam belajar yang dapat dilihat dari banyaknya siswa yang bergantung kepada temannya, pola pikir siswa negatif siswa yang berlebihan seperti takut salah dalam mengerjakan sesuatu dan siswa kurang berani mengambil resiko. Kurangnya kepercayaan diri yang terjadi di kelas IV SDN 55 Air Pacah mempengaruhi hasil belajar siswa dapat dilihat dari nilai Simulatif Tengah Semester (STS). Dari 25 siswa kelas IV yang mengikuti Simulatif Tengah Semester hanya 3 orang (12%) siswa yang mencapai nilai tuntas, sisanya siswa memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Dengan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) untuk mata pelajaran Matematika kelas IV di SDN 55 Air Pacah adalah 80.

Table 1. Hasil Simulatif Tengah Semester Matematika Kelas IV

Jumlah siswa	Nilai siswa kelas IV		Ketuntasan		KKTP
	Tertinggi	Terendah	Tuntas	Tidak tuntas	
25	96	9	3	22	80

Sumber. Arsip guru kelas IV SDN 55 Air Pacah

Terlihat dari sedikitnya siswa yang mencapai nilai tuntas, maka perlu adanya peningkatan dalam hasil belajar siswa. Dari tiga orang siswa yang tuntas hendaknya lebih meningkat menjadi 17 orang dari jumlah siswa seluruhnya. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar, salah satunya faktor nonkognitif yaitu kepercayaan diri. Kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menurut Hannula (dalam Fitria dan Rusi 2020: 88) “menyatakan bahwa pembelajaran matematika dipengaruhi oleh keyakinan kemampuan diri yang dimiliki oleh siswa terutama rasa percaya diri”.

Kepercayaan diri sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika karena perkembangan matematika dan teknologi merupakan fondasi kehidupan. Siswa yang memiliki kepercayaan diri akan percaya atas kemampuan sendiri, bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, mempunyai konsep diri yang positif dan berani mengungkapkan pendapat. Sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang aktif seperti yang tercantum dalam standar proses Pendidikan.

Dari permasalahan yang ada, peneliti mencoba memberi solusi melalui model pembelajaran yakni model pembelajaran kooperatif tipe *scramble*:

Menurut Shoimin (2016:166) *scramble* merupakan model pembelajaran yang mengajak siswa untuk menemukan jawaban dan menyelesaikan permasalahan yang ada dengan cara membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. *Scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran.

Model pembelajaran *scramble* merupakan salah satu model yang dapat digunakan dalam mata pelajaran Matematika. *Scramble* merupakan sejenis permainan sehingga sesuai untuk diterapkan di Sekolah Dasar. Model *scramble* merupakan sebuah permainan berupa kegiatan menyusun kembali atau mengurutkan suatu struktur bahasa yang sebelumnya sudah diacak.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “ Upaya meningkatkan kepercayaan diri dan Hasil Belajar Matematika dengan Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Scramble* Pada Siswa Kelas IV SDN 55 Air Pacah”.

B. Identifikasi Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah di atas, maka perlu dilakukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sebagaimana besar siswa masih sulit untuk bertanya, mengungkapkan pendapat maupun menyanggah suatu pertanyaan.
2. Kurangnya kepercayaan diri siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV di SD Negeri 55 Air Pacah selama proses pembelajaran masih tergolong rendah dilihat dari siswa yang masih ragu dengan jawaban yang dibuat dan masih melihat jawaban temannya.
3. Masih banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).
4. Siswa masih banyak yang bermain ketika proses pembelajaran berlangsung.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan batasan dalam masalah agar penanganannya tidak melebar, maka penelitian ini hanya dibatasi pada upaya meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar tingkat analisis (C4) siswa dalam pembelajaran matematika kelas IV dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SD Negeri 55 Air Pacah pada semester genap tahun pelajaran 2023/2024.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peningkatan kepercayaan diri siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SDN 55 Air Pacah?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SDN 55 Air Pacah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan kepercayaan diri belajar siswa kelas IV pada pembelajaran Matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SDN 55 Air Pacah.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas IV pada pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* di SDN 55 Air Pacah.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk dijadikan sebagai informasi dalam menjawab permasalahan-permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran terutama dalam meningkatkan kemampuan kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa. Selain itu penelitian ini dapat bermanfaat sebagai bahan referensi dalam merancang desain pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* dalam kurikulum

Merdeka. Peneliti juga berharap rancangan dalam penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Pembelajaran matematika melalui pendekatan model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* ini diharapkan mampu meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar matematika siswa dalam menyelesaikan suatu masalah yang pada akhirnya mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberdayakan guru matematika sekaligus memberikan inovasi baru dalam pembelajaran matematika di kelas terutama kelas IV SD Negeri 55 Air Pacah Padang melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* yang berguna untuk meningkatkan kepercayaan diri dan hasil belajar siswa.

c. Bagi Peneliti

Dapat menambah ilmu dan pengalaman tentang pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *scramble* sekaligus dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama di perkuliahan dalam pembelajaran matematika.